

## Sosialisasi Pemanfaatan Sampah Domestik Rumah Tangga Dengan Menerapkan Prinsip 3R

Ahmad Sirojul Wahhaj<sup>1</sup>, Kuratul Jannah<sup>2</sup>, Baiq Jannatun Rizkia<sup>3</sup>, Ida Sofiana<sup>4</sup>, Khaerul Kahfi<sup>5</sup>, Anisa Mardianti<sup>6</sup>, Nira Amanda Pratiwi<sup>7</sup>, Solatia Aprilia<sup>8</sup>, Syahwil<sup>9</sup>, Sahrul Ramdani<sup>10</sup>, Tendi Yanto<sup>11</sup>, Wahyudi<sup>12</sup>, Yaswinta<sup>13</sup>, Zul Fathoni<sup>14</sup>, Uzlifatul Azmiyati<sup>15\*</sup>

<sup>1,15</sup>Program Studi Teknik Lingkungan, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

<sup>3,6,8,9</sup>Program Studi PGSD, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Farmasi, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

<sup>5</sup>Program Studi Penjasokesrek, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

<sup>7</sup>Program Studi Ilmu Gizi, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

<sup>10,11</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

<sup>12,13</sup>Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

<sup>14</sup>Program Studi Sendratasik, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Corresponding Author\*

Email: u.azmiyati@gmail.com

### Abstrak

Permasalahan sampah domestik rumah tangga merupakan isu lingkungan yang semakin mendesak di Indonesia. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan pemanfaatan sampah domestik rumah tangga dengan menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di Desa Lantan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui serangkaian penyuluhan dan demonstrasi yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Meskipun tanpa pengukuran formal melalui pre-test, post-test maupun observasi sistematis, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terkait pengelolaan sampah dan prinsip 3R. Interaksi dan diskusi informal selama kegiatan menunjukkan adanya antusiasme dan minat masyarakat untuk mempelajari dan mempraktikkan prinsip-prinsip tersebut. Materi yang disampaikan relevan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Kegiatan ini menjadi langkah awal yang penting dalam membangun kesadaran kolektif tentang pengelolaan sampah yang bertanggung jawab, meskipun memerlukan tindakan lanjut dan pendampingan yang berkelanjutan. Kesimpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa meskipun tanpa data kuantitatif terukur, sosialisasi prinsip 3R telah memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan minat masyarakat, serta meletakkan dasar bagi inisiatif pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan di tingkat rumah tangga.

Kata Kunci: Prinsip 3R, Sampah Domestik, Sosialisasi

### Abstract

*The problem of domestic household waste is an increasingly pressing environmental issue in Indonesia. This community service activity aims to socialize the use of domestic household waste by applying the 3R principle (Reduce, Reuse, Recycle) in Lantan Village. This activity was carried out through a series of outreach and demonstrations involving active community participation. Even without formal measurements through pre-tests, post-tests or systematic observations, this activity succeeded in increasing public awareness and understanding regarding waste management and the 3R principles. Informal interactions and discussions during the activity showed the community's enthusiasm and interest in learning and practicing these principles. The material presented is relevant to the conditions and needs of society. This activity is an important first step in building collective awareness about responsible waste management, although it requires further follow-up and ongoing assistance. The conclusion of this activity shows that even without measurable quantitative data, the socialization of 3R principles has had a positive impact on community understanding and interest, as well as laying the foundation for more sustainable waste management initiatives at the household level.*

Keywords: 3R Principle; Domestic Waste, Socialization

### Article History

Received: 21 September 2024

Accepted: 22 Januari 2025



## PENDAHULUAN

Permasalahan sampah domestik rumah tangga merupakan isu lingkungan yang semakin mendesak di Indonesia. Peningkatan jumlah penduduk dan pola konsumsi yang tidak berkelanjutan menyebabkan volume sampah terus meningkat, sementara sistem pengelolaan sampah yang efektif belum sepenuhnya diterapkan (Azmiyati & Rancak, 2021). Kondisi ini tidak hanya mencemari lingkungan, tetapi juga dapat berdampak negatif pada kesehatan masyarakat (Putra & Kurniawan, 2021). Oleh karena itu, diperlukan upaya konkret dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah yang bertanggung jawab, salah satunya melalui pemanfaatan sampah dengan prinsip 3R.

Salah satu solusi yang efektif dan berkelanjutan untuk mengatasi permasalahan sampah domestik adalah dengan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Prinsip ini mendorong masyarakat untuk mengurangi timbulan sampah dari sumbernya (*reduce*), memanfaatkan kembali barang-barang yang masih layak pakai (*reuse*), dan mendaur ulang sampah menjadi produk baru yang bermanfaat (*recycle*). Penerapan prinsip 3R tidak hanya mengurangi volume sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir, tetapi juga dapat memberikan manfaat ekonomi dan lingkungan bagi masyarakat. Namun, implementasi prinsip 3R di tingkat rumah tangga masih perlu ditingkatkan melalui sosialisasi dan edukasi yang efektif (Wulandari & Hasanah, 2020).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada sosialisasi pemanfaatan sampah domestik rumah tangga dengan menerapkan prinsip 3R di Desa Lantan Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah. Lokasi ini dipilih karena belum adanya sistem pengelolaan sampah yang terpadu guna mendukung kegiatan ekowisata di Desa Lantan. Selain itu, Desa Lantan dipilih sebagai lokasi kegiatan karena merupakan mitra Universitas Nahdlatul Ulama NTB dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata mahasiswa. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Lantan dapat memahami pentingnya pengelolaan sampah yang bertanggung jawab, memiliki pengetahuan tentang prinsip 3R, serta memiliki keterampilan untuk mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi penyuluhan dan demonstrasi kepada masyarakat. Penyuluhan akan dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang permasalahan sampah dan pentingnya prinsip 3R. Pelatihan akan difokuskan pada praktik penerapan prinsip 3R, seperti cara memilah sampah, membuat kompos dari sampah organik, serta memanfaatkan sampah anorganik menjadi barang-barang yang memiliki nilai ekonomi. Demonstrasi akan dilakukan untuk memberikan contoh langsung kepada masyarakat tentang bagaimana cara menerapkan prinsip 3R secara efektif. Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian ini, diharapkan masyarakat Desa Lantan dapat lebih peduli terhadap lingkungan dan mampu mengelola sampah domestik rumah tangga secara mandiri dengan menerapkan prinsip 3R. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi contoh praktik baik dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang dapat direplikasi di lokasi lain. Dengan demikian, diharapkan dapat terwujud lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dibagi ke dalam dua tahapan yaitu:

### Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah tahapan pertama yang dilakukan untuk menyiapkan beberapa hal demi terlaksananya kegiatan pengabdian dengan baik. Beberapa persiapan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah (1) Melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah Desa Lantan, tujuan dari koordinasi ini adalah untuk mengurus perijinan dan peminjaman tempat kegiatan, (2) Menetapkan waktu kegiatan, (3) Menyiapkan materi sosialisasi dan administrasi terkait pelaksanaan kegiatan.

### Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan berisi pelaksanaan sosialisasi kepada peserta kegiatan. Sasaran peserta dalam kegiatan ini adalah masyarakat Desa Lantan dan pemerintah Desa Lantan sebagai pemangku kebijakan di desa. Sosialisasi dilakukan dengan penyuluhan terkait materi tentang pemanfaatan sampah domestik rumah tangga dengan menerapkan prinsip 3R. Setelah proses penyuluhan selesai, dilakukan diskusi tanya jawab terkait materi penyuluhan, dan terkait permasalahan sampah yang dihadapi masyarakat Desa Lantan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai sosialisasi pemanfaatan sampah domestik rumah tangga dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di Desa Lantan telah dilaksanakan dengan partisipasi aktif masyarakat. Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 5 Agustus 2024 yang bertempat di Aula Kantor Desa, Desa Lantan. Pemateri dalam kegiatan ini adalah Uzlifatul Azmiyati yang merupakan dosen Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama NTB. Meskipun dalam kegiatan sosialisasi ini tidak

dilakukan pengukuran formal melalui *pre-test*, *post-test*, maupun observasi sistematis, kegiatan ini tetap memberikan indikasi positif terhadap peningkatan pemahaman masyarakat terkait pengelolaan sampah. Berdasarkan interaksi dan diskusi informal selama kegiatan, teramati bahwa masyarakat menunjukkan ketertarikan dan antusiasme dalam mempelajari konsep 3R. Antusiasme ini menjadi modal awal yang baik dalam upaya membangun kesadaran lingkungan (Putra, & Kurniawan, 2021). Diskusi dan umpan balik dari peserta selama sesi pelatihan dan demonstrasi menunjukkan bahwa masyarakat mulai memahami prinsip-prinsip dasar 3R. Beberapa peserta aktif bertanya tentang cara memilah sampah, membuat kompos sederhana, dan memanfaatkan kembali barang bekas. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan demonstrasi telah berhasil menyampaikan informasi dan keterampilan dasar terkait pengelolaan sampah. Meski belum ada pengukuran formal, interaksi ini memberikan indikasi awal bahwa ada pergeseran pemahaman dan minat masyarakat (Wulandari, & Hasanah, 2020).

Materi yang disampaikan melalui penyuluhan dan demonstrasi tampaknya relevan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat di Desa Lantan. Penyuluhan memberikan gambaran umum tentang permasalahan sampah dan pentingnya penerapan 3R. Demonstrasi memberikan keterampilan praktis tentang cara memilah sampah, membuat kompos sederhana dari sampah organik, dan memanfaatkan sampah anorganik menjadi barang yang lebih berguna dan memberikan contoh nyata yang mudah dipahami dan diikuti oleh peserta. Kombinasi metode ini, meskipun tanpa pengukuran formal, tetap memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi masyarakat. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Susanti & Nurhadi (2019) bahwa kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan dengan penyuluhan dan demonstrasi dapat mempermudah peserta dalam memahami materi tentang pengelolaan sampah rumah tangga. Namun demikian, tanpa adanya data *pre-test*, *post-test*, maupun observasi, sulit untuk mengukur secara pasti perubahan perilaku atau tingkat pemahaman masyarakat secara kuantitatif. Meski demikian, respon positif dan interaksi selama kegiatan menunjukkan bahwa ada potensi perubahan perilaku yang mungkin terjadi di kemudian hari. Hal ini mengindikasikan perlunya tindak lanjut dan pendampingan lebih lanjut untuk memastikan bahwa prinsip 3R benar-benar terinternalisasi dan dipraktikkan secara berkelanjutan oleh masyarakat. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Sari & Pratiwi (2020) pada Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dengan Prinsip 3R Berbasis Masyarakat di Kelurahan Sidorejo, Semarang.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi pemanfaatan sampah domestik rumah tangga dengan prinsip 3R di Desa Lantan telah berjalan dengan baik, meski tanpa pengukuran formal. Interaksi, diskusi, dan umpan balik selama kegiatan memberikan indikasi adanya peningkatan pemahaman dan minat masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Keberlanjutan program ini membutuhkan dukungan dan pendampingan lebih lanjut, serta pengadaan fasilitas yang memadai agar masyarakat dapat mengimplementasikan prinsip 3R secara berkelanjutan. Meski tanpa data kuantitatif, kegiatan ini telah memberikan dasar yang kuat untuk inisiatif pengelolaan sampah yang lebih baik di tingkat masyarakat. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.





Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

## KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini telah memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah domestik melalui prinsip 3R di Desa Lantan. Meskipun tanpa data kuantitatif yang lengkap, kegiatan ini telah meletakkan fondasi yang baik untuk inisiatif pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan di tingkat masyarakat. Keberlanjutan upaya ini sangat bergantung pada komitmen dan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah desa dan masyarakat itu sendiri.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, mahasiswa KKN Desa Lantan 2024, dan pemerintah Desa Lantan yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azmiyati, U., & Rancak, G.T., (2021). Estimation of Domestic Waste Volume as A Sustainable Waste Management Efforts In Mataram City. *Jurnal Presipitasi: Media Komunikasi dan Pengembangan Teknik Lingkungan* Vol. 18 No. 1: Maret 2021.
- Putra, R. A., & Kurniawan, R., (2021). Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di Desa Tanjungrejo, Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 35-45.
- Sari, N. M., & Pratiwi, A., (2020). Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dengan Prinsip 3R Berbasis Masyarakat di Kelurahan Sidorejo, Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3), 135-145.
- Susanti, E., & Nurhadi, H., (2019). Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dengan Metode 3R di Desa Cikidang, Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 23-33.
- Wulandari, N., & Hasanah, N., (2020). Implementasi Program 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Banyuanyar, Surakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 75-86.